

**PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
PADA KELOMPOK TANI SULAMANDA DESA MATA AIR KABUPATEN KUPANG**

Yori R. Menoh^{1*}, Andy Y. Ninu¹, Ferdinand S. Suek¹, Agustinus Paga², Yustus S. No Mbeong¹

¹*Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Kupang*

²*Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Kupang*

*e-mail: menohyori@gmail.com

Kelompok Tani Sulamanda adalah salah satu kelompok tani yang melakukan diversifikasi usaha, yaitu usaha padi sawah, tanaman hortikultura, perikanan dan juga peternakan dengan jumlah anggota 37 orang. Jarak tempuh kelompok tani dengan kampus Politeknik Pertanian Negeri Kupang yaitu kurang lebih 2 km. Hasil wawancara dengan peternak dikemukakan bahwa jika musim kemarau tiba, ternak kekurangan pakan, sehingga petani susah untuk mendapatkannya. Kondisi perkandungan ternak sapi potong di kelompok mitra juga belum memenuhi syarat teknis perkandungan yang baik. Sugeng (2004) menyatakan kandang ternak sapi yang baik adalah kandang yang memenuhi syarat teknis di antaranya memiliki atap untuk menaungi ternak dari kondisi panas matahari dan hujan, lantai kandang berukuran 1,8 x 2 m dan dibuat miring untuk memudahkan pembersihan kandang, serta memiliki tempat pakan dan tempat air minum.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di kelompok tani Sulamanda yang berlokasi di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Kegiatan tersebut dilakukan selama 5 (lima) bulan dari bulan Mei – September 2025. Kegiatan PKM di Kelompok Tani Sulamanda menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, demplot, dan pendampingan kepada anggota mitra kelompok tani Sulamanda.

Hasil pelaksanaan PKM di Kelompok Tani Sulamanda yaitu adanya partisipasi aktif dari anggota kelompok dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan, peningkatan pengetahuan anggota kelompok terhadap bagaimana menghasilkan produk-produk olahan (daging babi) berupa pembuatan bakso, sosis dan daging se'i masing-masing sebanyak 10 kg, peningkatan pengetahuan dalam pengolahan limbah peternakan dalam hal pembuatan bokashi sebanyak 500 kg, dan adanya kesadaran anggota kelompok akan pentingnya perkandungan dalam kegiatan usaha penggemukan ternak sapi. Selain itu, hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya kandang sapi individu untuk kegiatan paronisasi sebanyak 2 unit berukuran 2 x 1,8 m dan pengetahuan mitra tentang pembutan kandang sapi sesuai syarat teknis perkandungan. Peningkatan pengetahuan kelompok tani dalam pengolahan hasil ternak dan pembuatan kandang ternak sapi menunjukkan transfer pengetahuan dapat diterapkan. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan peran penyuluhan secara simultan memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat adopsi oleh peternak dan memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku peternak (Lenzun *et al.*, 2021; Karungu *et al.*, 2020).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di kelompok tani Sulamanda telah memberikan manfaat positif terutama menghasilkan produk-produk olahan dalam upaya mempercepat proses pemasaran hasil ternak, pengolahan limbah peternakan menjadi produk bokashi yang bernilai jual (meningkatkan pendapatan peternak) dan kesadaran peternak dalam meningkatkan produktivitas ternak sapi melalui sistem perkandungan yang baik.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini merupakan hasil dukungan, kerjasama dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu selaku Tim Pelaksana, kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepala Unit P3M Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
2. Bapak Matheus Ukat sebagai Ketua Kelompok Tani Sulamanda atas bantuan fasilitas maupun kerjasamanya selama proses kegiatan PKM.
3. Anggota kelompok tani Sulamanda atas partisipasi aktif selama mengikuti kegiatan penyuluhan dan demplot.
4. Dosen, Teknisi, Mahasiswa Jurusan Peternakan, atas partisipasinya baik sebagai pemateri maupun pendamping dalam seluruh kegiatan PKM.

Daftar Pustaka

- Karungu, R. A., Sondakh, B. F. J., Oley, F. S., & Sajow, A. A. 2020. Peranan penyuluhan dalam pembinaan kelompok usaha bersama peternakan babi “Singkatuhang”. ZOOTEC, 40(1), 62-73 <https://shorturl.org/1cyZV>
- Lenzun, G. D., Rintjap, A. K., & Wantasen, E. 2021. Sikap dan pengetahuan peternak dalam menerima materi penyuluhan untuk pengembangan usaha peternakan babi di Kelurahan Sendangan dan Kelurahan Sendangan Selatan. ZOOTEC, 41(2), 348-354. DOI: <https://doi.org/10.35792/zot.41.2.2021.35230>
- Sugeng, 2004. Sapi potong. Penerbit PT. Penebar Swadaya, Jakarta.